

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dukungan Keluarga pada Anak Sindrom Down Pascaterapi di Pusat Layanan Disabilitas (PLD) Kota Blitar” yang ditulis oleh Nanda Ayu Wulandari, NIM. 126308213277, dengan Pembimbing Bapak Erwan Efendi, S.Psi., M.A.

Kata kunci: dukungan keluarga, orang tua, sindrom down, pasca terapi, fenomenologi

Sindrom down merupakan kelainan kongenital yang ditandai dengan jumlah kromosom yang abnormal, yaitu pada kromosom 21 yang berjumlah 3 buah, sehingga keseluruhan jumlah kromosom mencapai 47 buah. Anak sindrom cenderung memiliki hambatan dalam perkembangannya, sehingga membutuhkan dukungan keluarga agar anak dapat menghadapi hambatan yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bentuk-bentuk dukungan yang diberikan keluarga, khususnya orang tua, kepada anak dengan sindrom Down setelah menjalani terapi di Pusat Layanan Disabilitas (PLD) Kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang berfokus pada pengalaman subjektif orang tua dalam memberikan pendampingan pascaterapi. Informan dalam penelitian ini adalah empat orang tua dari anak-anak dengan sindrom Down yang telah menyelesaikan program terapi di PLD Kota Blitar. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan tiga tema terkait dukungan yang diberikan keluarga pada anak sindrom down yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk dukungan keluarga yang ditunjukkan informan berupa pemberian kasih sayang, apresiasi, menyediakan mainan edukatif, melakukan terapi rutin di rumah, dan menerima saran serta arahan dari terapis dan guru sekolah anak. Bentuk dukungan keluarga dianalisis menggunakan teori milik Friedman. Hambatan saat pemberian dukungan keluarga kepada anak sindrom down meliputi kesukaran yang dialami orang tua untuk memahami perkataan anak dan ketidakstabilan emosi yang dimiliki anak.

ABSTRACT

The thesis entitled “Family Support for Children with Down Syndrome After Therapy at Pusat Layanan Disabilitas (Disability Service Center) Kota Blitar” was written by Nanda Ayu Wulandari, Student ID 126308213277, under the supervision of Erwan Efendi, S.Psi., M.A

Keywords: *family support, parents, down syndrome, post-therapy, phenomenology*

Down syndrome is a congenital disorder characterized by an abnormal number of chromosomes, specifically having three copies of chromosome 21, resulting in a total of 47 chromosomes, children with this syndrome tend to have developmental delays, which necessitate family support to help them cope with the challenges they face. This study aims to understand and describe the form of support provided by families, particularly parents, to children with down syndrome after undergoing therapy at the disability service center (PLD) in Blitar City.

This research employs a qualitative method with a phenomenological approach, focusing on the subjective experiences of parents in providing post-therapy support. The informants in this study are four parents of children with down syndrome who have completed the therapy program at the PLD in Blitar city. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation.

This research produces three themes related to the support provided by families to children with down syndrome, namely emotional support, instrumental support, and informational support. The results of this study show that the form of family support indicated by informants include providing affection, appreciation, supplying educational toys, conducting regular therapy at home, and accepting suggestions and guidance from therapists and the child's school teachers. The forms of family support to children with down syndrome include parents' difficulties in understanding their children's words and the emotional instability exhibited by the children.

ملخص

طروحة بعنوان " دعم الأسرة للأطفال المصابين بمتلازمة داون بعد العلاج في مركز في مدينة بليتار"، إعداد: ناندا آيو وولانداري، الرقم الجامعي (PLD) خدمات الإعاقة بإشراف الأستاذ إروان إيفيندي، حاصل على درجة البكالوريوس، 126308213277، في علم النفس والماجستير في الآداب.

الكلمات المفتاحية: دعم الأسرة، الآباء، متلازمة داون، ما بعد العلاج، الظواهرية

متلازمة داون هي اضطراب خلقي يتميز بعدد غير طبيعي من الكروموسومات، حيث يوجد ثلاث نسخ من الكروموسوم رقم 21، ليصل مجموع الكروموسومات إلى 47 كروموسومًا. الأطفال المصابون بمتلازمة داون غالبًا ما يواجهون صعوبات في نموهم، مما يتطلب دعمًا سريعًا لمساعدتهم على التغلب على هذه التحديات. يهدف هذا البحث إلى فهم ووصف أشكال الدعم الذي تقدمه الأسرة وخاصة الوالدين، للأطفال المصابين بمتلازمة داون بعد خضوعهم للعلاج في مركز خدمات الإعاقة في مدينة بليتار.

أستخدم في هذا البحث المنهج النوعي ذو المقاربة الظواهرية، مع التركيز على التجربة الذاتية للآباء في مرافقة أطفالهم بعد العلاج. تمثلت عينة الدراسة في أربعة آباء لأطفال مصابين بمتلازمة داون ممن أكملوا برنامج العلاج في المركز. شملت تقنيات جمع البيانات المقابلات، والملاحظة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات عبر مراحل تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج.

أسفر البحث عن ثلاثة محاور رئيسية تتعلق بالدعم الأسري للأطفال المصابين بمتلازمة داون، وهي: الدعم العاطفي، الدعم العملي، والدعم المعلوماتي. وأظهرت النتائج أن الدعم الأسري المقدم من قبل المشاركين تمثل في إظهار المودة، التقدير، توفير ألعاب تعليمية، تطبيق العلاج بشكل منتظم في المنزل. وتلقي التوجيهات من المعالجين ومعلمي الطفل. تم تحليل أشكال الدعم الأسري باستخدام نظرية فريدمان أما التحديات التي واجهها الآباء أثناء تقديم الدعم، فتمثلت في صعوبة فهم كلام الطفل وعدم استقرار حالته العاطفية.